

Judul : Bangun Gas Rumah Tangga Secara Merata
Tanggal : Selasa, 07 Juli 2020
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 10

INFRASTRUKTUR

Bangun Gas Rumah Tangga secara Merata

JAKARTA, KOMPAS — Komisi VII DPR mendesak PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengoptimalkan pembangunan jaringan gas rumah tangga yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Jaringan gas rumah tangga yang bersumber langsung dari gas bumi dapat berfungsi sebagai pengganti elpiji. Dari perhitungan PGN, penggunaan gas rumah tangga dapat menghemat subsidi elpiji hingga Rp 3,3 triliun per tahun.

Anggota Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Golkar, Ridwan Hisjam, mengatakan, jaringan gas rumah tangga sebaiknya juga menyasar kawasan perumahan baru yang tengah dibangun. Hal itu akan memudahkan perencanaan pembangunan jaringan gas. Selain itu, kawasan industri baru juga harus diprioritaskan sebagai calon pelanggan baru PGN.

"Harus dipikirkan agar jaringan gas rumah tangga ini bisa menjangkau seluruh kawasan di Indonesia. Apalagi, program ini bisa menghemat subsidi elpiji hingga Rp 3,3 triliun per tahun. Memang belum terlalu signifikan terhadap besaran subsidi elpiji yang mencapai Rp 50 triliun dalam setahun," ujarnya dalam rapat dengar pendapat PGN dengan Komisi VII DPR, Senin (6/7/2020), di Jakarta.

Hingga 2024, pemerintah menargetkan jaringan gas rumah tangga terpasang sebanyak 4 juta sambungan. Realisasi penambahan sambungan baru per Juni 2020 sebanyak 127.864 sambungan rumah tangga. Dengan demikian, akumulasi sambungan rumah tangga di seluruh Indonesia lebih dari 650.000 sambungan rumah tangga.

Anggota Komisi VII dari Fraksi Partai Demokrat, Zulfikar, mendesak agar biaya sambungan jaringan gas rumah tangga terjangkau bagi masyarakat. Dari laporan yang ia terima, biaya sambungan Rp 3 juta terasa memberatkan kelompok masyarakat tertentu. Ia juga meminta komitmen PGN untuk mencapai target 2 juta sambungan rumah tangga pada 2020.

Direktur Utama PGN Suko Hartono menyatakan, jaringan gas rumah tangga yang dikerjakan PGN sudah menyasar 60 kabupaten dan kota di 17 provinsi. Panjang jaringan pipa gas pada program ini hampir mencapai 4.000 kilometer. Proyek jaringan gas rumah tangga yang tahun ini sedang dikerjakan PGN menyerap tenaga kerja sebanyak 36.000 orang, dengan pemakaian kandungan lokal mencapai 70 persen. (APO)